

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap 48 responden di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya tahun 2018. Untuk mengetahui pengetahuan yang meliputi, cara penularan TB Paru dan Penatalaksanaan TB Paru, sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian mengenai pengetahuan keluarga penderita TB tentang cara penularan penyakit TB di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis tentang cara Penularan adalah kurang, yaitu 41,7%.
2. Pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis tentang Penatalaksanaan penyakit Tuberkulosis adalah kurang, yaitu 52,1 %.
3. Pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis berdasarkan pendidikan adalah SD, yaitu 59,1 %.
4. Pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis berdasarkan usia adalah Lansia awal, yaitu 50,0 %.
5. Pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis tentang cara penularan dan penatalaksanaan adalah kurang, yaitu 43,8 %.

B. Saran

Setelah diketahuinya pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis tentang cara penularan dan penatalaksanaan penyakit tuberkulosis, diharapkan data ini bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Peneliti

Bagi peneliti, ini merupakan penelitian pertama selama peneliti menjadi mahasiswa, untuk itu penelitian ini dirasa sangat memberikan manfaat bagi peneliti dalam segi wawasan serta pengalaman khususnya dalam bidang keperawatan komunitas. Peneliti menyadari bahwa bukan hal yang mudah melakukan sebuah penelitian, banyak tenaga, pikiran, waktu dan kesabaran yang harus dilewati. Namun semua itu terbayar dengan selesainya penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian belum sempurna, banyak yang harus dipelajari khususnya tentang jenis-jenis penelitian lainnya. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi serta motivasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan metode analitik dan variabel yang lebih luas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan lainnya tentang cara penularan dan penatalaksanaan penyakit TB khususnya di dalam keluarga.

2. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya fakultas ilmu kesehatan dapat melakukan tindakan yang nyata untuk membekali mahasiswa keperawatan sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan bukan hanya kepada orang yang sakit tetapi juga dapat memberikan asuhan

keperawatan keluarga agar keluarga dapat merawat anggota keluarganya sendiri khususnya kepada keluarga penderita penyakit tuberculosis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sangat memerlukan waktu yang lama, peneliti merasa sedikit terkendala dalam proses pengurusan surat permohonan untuk study pendahuluan, surat permohonan validitas dari pihak kampus yang harus menunggu selama 3 hari. Saran peneliti kalau bisa mempersingkat pembuatan surat-surat tersebut, bila kendalanya pegawai kurang, mohon pegawainya ditambah di bagian yang bersangkutan.

3. Bagi Profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian khususnya perawat sesuai teori Orem yang menyatakan bahwa sebagai tenaga kesehatan harus dapat memberikan pengetahuan kesehatan kepada keluarga khususnya tentang bagaimana cara merawat keluarga penderita TB dan penderita TB itu sendiri agar penyakit ini tidak berkembang khususnya dalam keluarga.

4. Bagi PKM Karanganyar

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi petugas puskesmas khususnya petugas yang memegang program TB, petugas promosi kesehatan, dan petugas program PIS-PK untuk berkordinasi dan berkolaborasi memfokuskan mencari solusi untuk menekan angka kejadian TB di wilayah kerja puskesmas Karanganyar sehingga nantinya diharapkan puskesmas Karanganyar bisa menjadi puskesmas yang berprestasi khususnya dalam program TB di kota tasikmalaya, caranya bisa dengan memfokuskan pada setiap kunjungan petugas promkes ke rumah penderita

TB sambil melakukan pendidikan kesehatan tentang TB. Banyak manfaat yang bisa didapat dari kolaborasi lintas program, seperti mengefisienkan waktu dan biaya anggaran, istilahnya “menyelam sambil minum air”.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi serta motivasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan metode analitik dan variabel yang lebih luas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan lainnya tentang cara penularan dan penatalaksanaan penyakit TB di dalam keluarga.

